BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan perhitungan yang telah dilakukan dengan metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 pada ruas jalan Sicincin - Bts Kota Padang Panjang KM 48 – KM 53 maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Tebal lapis permukaan yang didapat pada ruas jalan Sicincin – Bts Kota Padang Panjang KM 48 – KM 53 dengan metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 dengan sebagai berikut :
    a. Lapisan Permukaan (*Surfase Course*) menggunakan dengan AC-WC = 4 cm dan AC-BC = 6 cm
    b. Lapisan Pondasi Atas (*Base Course*) menggunakan dengan AC-Base = 12.5 cm
    c. Lapisan Pondasi Bawah *(SubBase Course*) menggunakan dengan LFA kelas A = 15 cm
2. Tebal lapisan tambahan *(overlay)* perkerasan jalan pada ruas jalan Sicincin – Padang Panjang menggunakan Bina Marga (Pt T-01-2002-B) yang mengacu kepada AASTHO 1993, setelah melakukan perhitungan maka didapat tebal lapisan tambahan *(overlay)* adalah 5 cm
3. Saluran drainase yang direncanakan terbagi menjadi 17 segmen dengan debit dan dimensi penampang yang berbeda – beda yang di dapat adalah :

Tabel 5.1 Profil Saluran

Segmen	Profil Saluran Segmen Kiri			Profil Saluran Segmen Kanan		
	h (m)	b (m)	H	h (m)	b (m)	H
1	0.5	1	1	0.3	1	0.7
2	0.5	1	1	0.3	1	0.7
3	0.3	1	0.8	0.3	1	0.7
4	0.4	1	0.9	0.3	1	0.7
5	0.4	1	0.9	0.3	1	0.7
6	0.5	1	1	0.3	1	0.7
7	0.4	1	0.9	0.3	1	0.7

8	0.5	1	1	0.3	1	0.7
9	0.4	1	0.9	0.3	1	0.7
10	0.3	1	0.8	0.3	1	0.7
11	0.4	1	0.9	0.3	1	0.7
12	0.3	1	0.8	0.3	1	0.7
13	0.5	1	1	0.3	1	0.7
14	0.4	1	0.9	0.3	1	0.7
15	0.4	1	0.9	0.3	1	0.7
16	0.3	1	0.8	0.3	1	0.7
17	0.3	1	0.8	0.3	1	0.7

(Sumber : Hasil Perhitungan)

5.2 Saran

1. Diperlukan pelebaraan jalan sesuai dengan standar Jalan Nasional.
2. Agar kondisi struktur jalan tetap terjaga perlunya memperhatikan beban kendaraan yang melewati suatu jalan agar tidak melebihi sumbu terberat yang diizinkan, sehingga umur rencana suatu jalan dapat tercapai.
3. Untuk perbaikan jalan sendiri perlu diadakan pengecekan secara rutin pada ruas jalan Sicincin – Padang Panjang, agar ruas jalan berfungsi secara optimal dan kerusakan jalan dapat dilakukan perbaikan.
4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya perlu adanya pendekatan dengan menggunakan metode lain, sehingga pada penelitian selajutnya menghasilkan penelitian yang lebik baik lagi sebagai acuan perencanaan tebal perkerasan.